**Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

**Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia industri manufaktur menjadi kontributor terbesar bagi perekonomian Nasional, Indonesia menjadi negara manufaktur terbesar ke 4 di dunia setelah Korea, China, dan German yang dikatakan oleh mentri perindustrian Airlangga Hartarto.

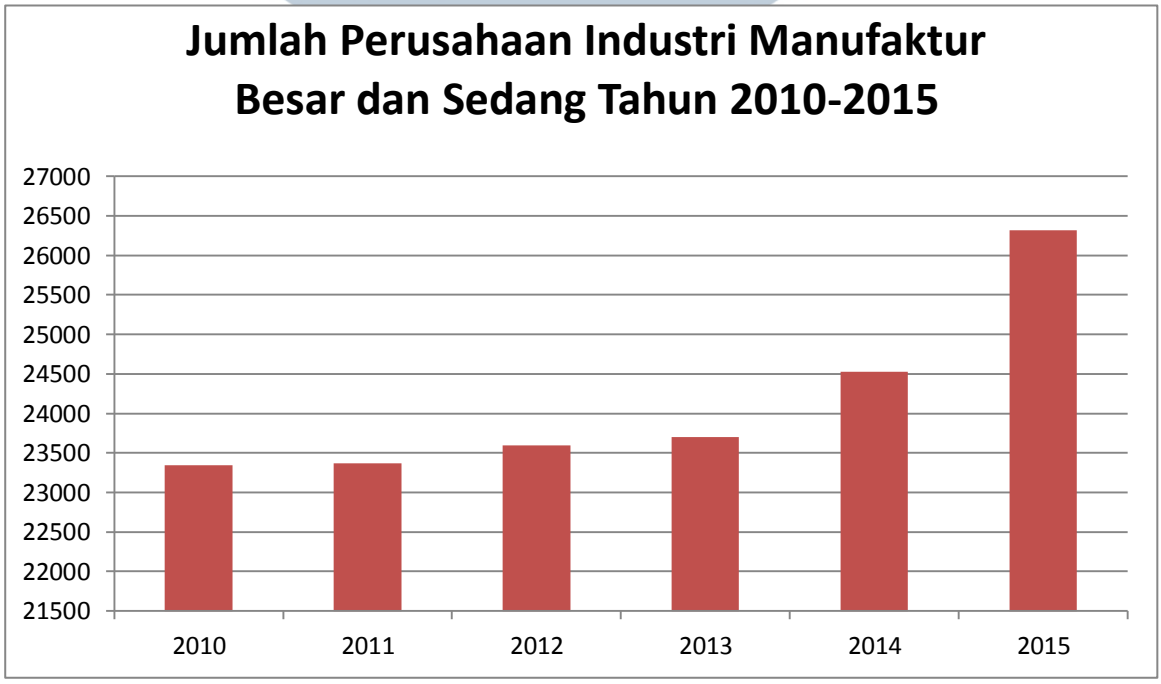


Sumber : BPS.go.id

**Gambar 1. 1 Jumlah Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2010-2015**

MULTIMEDIA NUSANTARA

Peningkatan jumlah industri manufaktur di Indonesia terjadi setiap tahunnya, gambar diatas menunjukan peningkatan industri manufaktur kita pada awal tahun 2015. Oleh karena itu industri manufaktur menjadi penyumbang terbesar PDB ( Produk Domestik Bruto) Indonesia. Produk Domestik Bruto (PDB) sektor manufaktur Indonesia menjadi yang terbesar di kawasan ASEAN. Hal ini berdasarkan data dari Trading Economics, pada kuartal III tahun 2018, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang berasal dari industri manufaktur sebesar 39,7 miliar dolar AS. Disusul oleh Thailand pada posisi kedua dengan porsi mencapai 22,5 miliar dolar AS, kemudian diikuti Malaysia 17,2 miliar dolar AS, Singapura16 miliar dolar AS, Vietnam 8,2 miliar dolar AS, Filipina 8,2 miliar dolar AS, Kamboja 2,8 miliar dolar AS, Laos 1,1 miliar dolar AS, dan Brunei Darussalam 500 juta dolar AS.Selain menjadi negara industri manufaktur nomor 1 di ASEAN, Indonesia menjadi negara ke-3 dengan populasi motor terbanyak di Asia. Hal tersebut diungkapkan Wakil Menteri Perhubungan Bambang Susanto.

| Jenis Kendaraan | 2015 | 2016 | 2017 |
|---|---|---|---|
| Mobil Penumpang | 13.480.970 | 14.580.666 | 15.493.068 |
| Mobil Bis | 2.420.917 | 2.486.898 | 2.509.258 |
| Mobil Barang | 6.611.028 | 7.063.433 | 7.523.550 |
| Sepeda Motor | 98.881.267 | 105.150.082 | 113.030.793 |
| Jumlah | 121.394.185 | 129.281.079 | 138.556.669 |

Sumber : BPS.go.id

**Tabel 1. 1 Jumlah kendaraan di Indonesia Tahun 2017**



Analisis proses produksi..., Andy Wong, FB UMN, 2019

Dari tabel diatas kita dapat melihat peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia setiap tahunnya yang selalu meningkat, dan juga perbandingannya dengan kendaraan lain yang sangat berbeda jauh. Dari data diatas kita dapat melihat seberapa pentingnya industri manufaktur di Indonesia, namun walaupun seperti itu, kita masih mengalami berbagai macam masalah di industri manufaktur. Misalnya saja, mahalnya biaya transportasi, penekanan biaya produksi merupakan sasaran utam industri agar bisa bersaing di pasar. Termasuk didalamnya biaya logistik. Lalu pengiriman barang yang tidak tepat waktu. Keterlambatan merupakan hal yang sudah biasa di Indonesia. Selain kurangnya kedisiplinan waktu oleh SDM yang ada, pengiriman yang tidak tepat waktu juga dikarenakan faktor-faktor lain seperti kongesti pelabuhan, bencana misalnya banjir ataupun cuaca buruk.

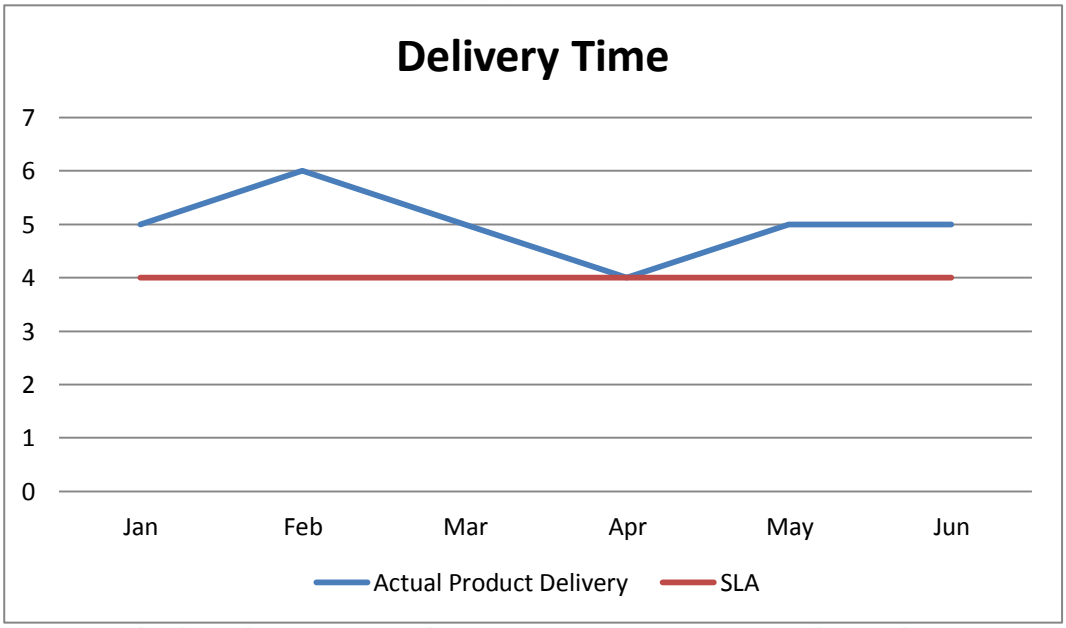


Sumber: PT. Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts 2018

**Gambar 1. 2 Service Level Agreement**

MULTIMEDIA NUSANTARA

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa masih seringnya terjadi keterlambatan pengiriman barang pada PT. Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts. Masih banyaknya permasalahan yang membuat cost perusahaan bertambah banyak, padahal setiap perusahaan pasti ingin meminimalisir pembengkakan biaya seperti itu. Oleh karena itu diterapkanlah *Lean Manufacture*. Dengan menggunakan *Lean Manufacture* maka perusahaan dapat meminimalisir pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Dalam *Lean Manufacture* banyak *tool* yang bisa digunakan, salah satunya adalah VSM ( *Value Stream Mapping* ) dengan menggunakan *too*l ini kita dapat membuat flowchart dari suatu produk yang kita inginkan, dari produksi sampai ke tangan konsumen. Dengan flowchart ini kita dapat melihat lebih mudah melihat dimana *waste* dalam sistem produksinya . Perbedaan flowchart biasa dengan VSM adalah kalau VSM menunjukan kegiatan yang value added dalam setiap langkah dalam *supply chain*. Sehingga dari situ kita dapat mengetahui jika ada *waste* dalam tiap langkahnya, dan mempermudah kita untuk melakukan penghitungan untuk membuat rantai pasok ( *supply chain* ) menjadi lebih effisien.

Perusahaan Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang spare parts khusus motor. Perusahaan ini merupakan penyalur spare parts motor dari Taiwan seperti busi motor, lampu motor, kabel motor, gear motor, V-belt, dll. Selain spare parts motor PT Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts juga melakukan diversifikasi pasar yaitu dengan menjual lampu khusus warehouse. Disamping menyalurkan spare parts



Analisis proses produksi..., Andy Wong, FB UMN, 2019

motor, PT Dunia Raya Motorcycle Parts juga merupakan pabrikator yang memproduksi beberapa jenis produknya, contohnya adalah gerigi motor, produk tersebutlah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian oleh penulis. PT Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts adalah perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian oleh penulis dengan menerapkan *Lean Manufacture* sehingga dapat menekan biaya operasional produksi. Agar perusahaan dapat dengan jelas mengetahui letak *waste* maka akan lebih mudah melihatnya dengan menggunakan VSM (*Value Stream Mapping*). Dengan menggunakan VSM kita dapat melihat dengan jelas dimana letak *waste* tersebut sehingga perusahaan dapat menghilangkan *waste* tersebut dan dapat menghemat biaya operasional produksi.

Dengan uraian dan alasan diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas tentang "ANALISIS PROSES PRODUKSI SPROCKET DENGAN VALUE STREAM MAPPING PADA PT. DUNIA RAYA MOTORCYCLE PARTS"

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses produksi *sparepart* Sprocket yang saat ini diimplementasikan (*current process map*) di PT Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts?
2. Apa yang menjadi sumber pemborosan yang terjadi pada aktivitas produksi Sprocket di PT Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts?



Analisis proses produksi..., Andy Wong, FB UMN, 2019

3. Bagaimana proses bisnis (*future business process*) yang ideal setelah dilakukan analisa pemborosan di PT Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts?

## 1.3 Ruang Lingkup

Dalam penelitian mengenai "Penerapan *Lean Manufacture* dengan Value Stream Mapping pada PT Dunia Raya Motorcycle Spare Parts" , agar penelitian yang dilakukan ini dapat lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka diperlukan sebuah batasan yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data proses bisnis hasil observasi
2. Metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah dengan melakukan wawancara kepada manager operasionalnya.
3. Penulis hanya mengakses informasi sekitar supply chain.
4. Penulis bertujuan untuk memberikan saran dalam membuat supply chain yang lebih efektif.
5. Alat yang digunakan penulis untuk membuat supply chain yang lebih efektfif adalah dengan menggunakan metode VSM ( Value Stream Mapping)
6. Penulis akan membatasi penelitian hanya dalam proses pembuatan sprocket motor.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

## 1.4 Tujuan dan Mafaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses bisnis produksi *sparepart* sprocket yang saat ini diimplementasikan (*current process map*) di PT Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts.
2. Untuk mengetahui sumber-sumber pemborosan yang terjadi pada aktivitas produksi Sprocket di PT Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts.
3. Untuk mengtahui proses bisnis (*future business process*) yang ideal setelah dilakukan analisa pemborosan di PT Dunia Raya Toyomoto Motorcycle Parts.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- Manfaat bagi perusahaan:
    - Perusahaan dapat mengetahui dimana letak terjadinya *waste*.
    - Perusahaan dapat mengetahuin cara menghilangkan *waste* tersebut.
    - Mengetahui cara membuat flow chart VSM
    - Memudahkan perusahaan untuk melihat supply chain mereka.
    - Perusahaan dapat mengetahui supply chain yang optimal.
- Manfaat bagi pembaca:
    - Dapat dijadikan bahan refrensi bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

- Menambah wawasan tentang *Leaning Manufacture* khususnya dengan menggunakan metode VSM.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Laporan akhir dari penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang saling berkaitan satu dengan yang lain dan disusun secara sistematis sesuai dengan penelitian skripsi untuk mempermudah pembaca untuk mengerti isi dari penelitian ini. Adapun susunan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan mengenai fenomena yang melatar belakangi penelitian. Lalu rumusan masalah yang akan dibahas, batasan masalah yang menjadi batasan penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan bab yang berisikan teori-teori yang penulis kutip dari berbagai sumber literatur yang ada seperti buku, dan jurnal. Teori-teori yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai management operasi, *supply chain*, *lean manufacture*, *value stream mapping*.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai gambaran dari objek penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data, metode analisis data, dan kerangka berfiki penulis.



Analisis proses produksi..., Andy Wong, FB UMN, 2019

4. BAB IV

Pada bab ini penulis mengimplementasikan ilmu yang digunakan untuk menjawab masalah yang ada dengan data yang sudah didapatkan dan setelah ini di proses. Dalam penelitian ini data yang telah diproses berupa aliran proses bisnis pembuatan gerigi motor, lalu menetapkan dimana terjadinya *waste*. Lalu menganalisa masalah yang diangkat oleh penulis.

5. BAB V KESIMPULAN & SARAN

Pada bab terakhir ini penulis menyimpulkan hasil akhir dari penelitian ini dan saran untuk penelitian ini ataupun penelitian selanjutnya.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA